

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang Pada Retail CV Tomikomart

Alfina Fitriani¹, Ahmad Nawawi²

^{1,2} Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Alfina Fitriani, 2022. sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang pada retail Tomikomart. Tugas Akhir. Program Studi D3 Akuntansi. Universitas Singaperbangsa Karawang. Pembimbing: Ahmad Nawawi.

Penelitian ini bertujuan mengetahui Sistem pembelian pada Tomikomart dan sistem informasi pembayaran hutang pada Tomikomart.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melakukan analisis deskriptif sistem informasi akuntansi pembelian pada retail Tomikomart, bagaimana sistem pembelian pada Tomikomart, bagaimana sistem informasi pembayaran hutang pada Tomikomart. Berdasarkan Dari hasil analisis Untuk pembelian secara online pihak perusahaan dapat menghemat dari segi biaya operasional sehingga tidak memerlukan dana yang cukup besar untuk digunakan dalam operasi bisnisnya, selain itu waktu yang biasanya digunakan untuk mengambil barangan dagangan dapat dialihkan untuk pengerjaan yang lainnya. Untuk pembelian secara offline pihak perusahaan juga memiliki keuntungan yaitu lebih mudah dalam memilih produk yang diinginkan selain itu pembelian secara offline juga dapat menggunakan berbagai macam metode pembayaran sehingga membantu Tomikomart.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang Pada Tomikomart

Copyright (c) 2023 Alfina Fitriani

✉ Corresponding author :

Email Address : alfinafitriani58@gmail.com

PENDAHULUAN

Tomiko Mart adalah sebuah toko yang di jadikan koperasi karyawan oleh PT. GS Battery yang berkejasama dengan PT. Yamaha, PT. ATI. Untuk memenuhi semua kebutuhan karyawannya. Pada umumnya gerai ini menjual berbagai produk makanan, minuman dan keperluan tangga lainnya. Jumlahnya mencapai kurang lebih dari 200 produk makanan dan barang kebutuhan hidup lainnya yang tersedia dengan harga sangat terjangkau. Tomiko Mart mulai beropasi pada tanggal 13 Mei 2017. Tomiko Mart bergerak di bidang penjualan dan pembelian barang - barang kebutuhan hidup sehari - hari, selain itu Tomiko Mart menyediakan simpan - pinjam uang untuk para karyawan. Tomiko Mart ini sengaja di bangun untuk mempermudah karyawan mendapatkan barang - barang yang di perlukan. Adapun cara pembayarannya bisa melakukan secara tunai, atau melalui pemotongan gaji karyawan. Tomiko Mart memperkejakan 5 orang karyawan - karyawati dengan keahlian dan tugas di bidang

masing – masing. Karyawan – karyawan mendapatkan penghasilan atau gaji dari hasil penjualan barang – barang yang berada di Tomiko Mart itu sendiri. Tujuan Dapat menaruh berita pada pihak-pihak yang membutuhkan mengenai Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan pada Tomiko Mart.

METODOLOGI

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali di perhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti, dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Objek dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui “ Bagaimana Sistem Pembelian pada Tomiko Mart? dan Bagaimana Sistem Informasi Pembayaran Hutang pada Tomiko Mart?

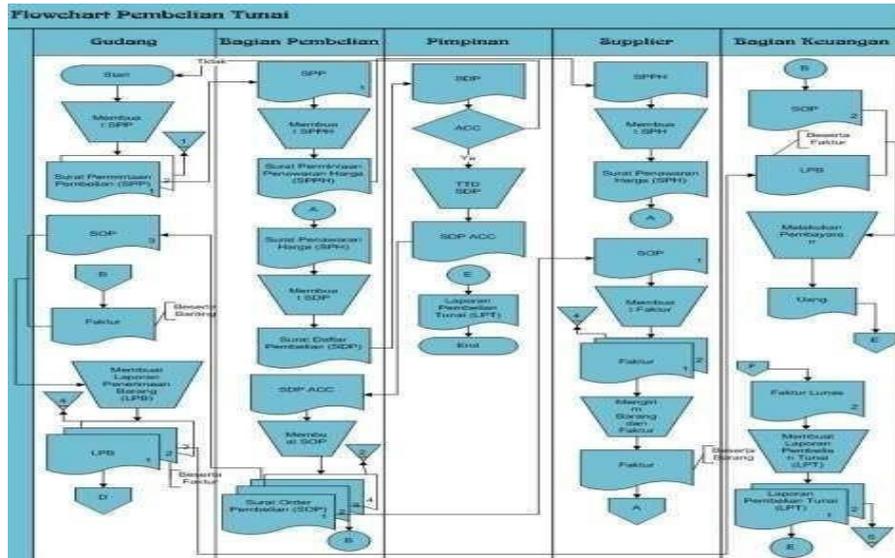
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivise, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder data primer diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi, wawancara bagian pegawai Tomikomart diantaranya bagian Manager Cv, Bagian Crew Toko, Bagian Kepala toko, dan penelitian ini juga diperoleh dari jurnal-jurnal serta buku referensi yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam sebuah organisasi, setiap transaksi keuangan terjadi melalui sistem otorisasi tertentu. Tidak terdapat satupun transaksi yang terjadi diotorisasi sang yang mempunyai kewenangan buat itu. Setiap transaksi yang terjadi dicatat pada catatan Akuntansi melalui mekanisme pencatatan tertentu. Dengan demikian lantaran setiap transaksi terjadi menggunakan otorisasi menurut yang berwenang dan dicatat melalui mekanisme pencatatan tertentu, maka kekayaan perusahaan akan terjamin keamanannya dan data Akuntansi yang dicatat terjamin ketelitian dan keandalannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sebuah organisasi, setiap transaksi keuangan terjadi melalui sistem otorisasi tertentu. Tidak terdapat satupun transaksi yang terjadi diotorisasi sang yang mempunyai kewenangan buat itu. Setiap transaksi yang terjadi dicatat pada catatan Akuntansi melalui mekanisme pencatatan tertentu. Dengan demikian lantaran setiap transaksi terjadi menggunakan otorisasi menurut yang berwenang dan dicatat melalui mekanisme pencatatan tertentu, maka kekayaan perusahaan akan terjamin keamanannya dan data Akuntansi yang dicatat terjamin ketelitian dan keandalannya.

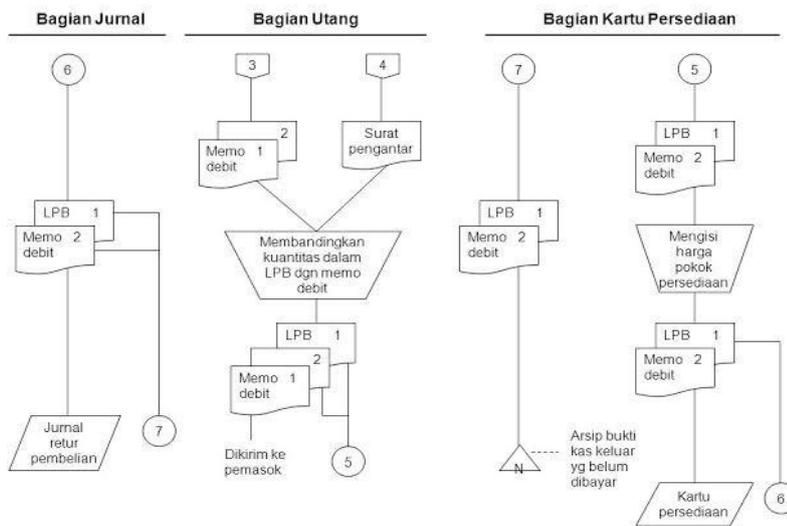
Berikut ini bagan alur dokumen sistem pembelian tunai dan sistem Informasi Pembayaran Hutang:



Gambar 2.1 Flowchart Sistem Pembelian

Sumber: Tomiko Mart

Bagian Gudang yang umumnya membutuhkan barang, menciptakan SPP (Surat Permintaan Pembelian) rangkap dua. Lembar 1 dikirim ke Bagian Pembelian, & Lembar dua disimpan sang Bagian Gudang menjadi arsip. Bagian Pembelian mendapat SPP Lembar 1 berdasarkan Bagian Gudang. Berdasarkan SPP Lembar 1, maka Bagian Pembelian menciptakan SPPH. SPPH tadi dikirimkan ke Bagian Supplier. Dan Supplier menciptakan SPH. SPH tadi dikirimkan ke Bagian Pembelian. Berdasarkan SPH tersebut, Bagian Pembelian membuat SDP (Surat Daftar Pembelian) dikirim ke Pimpinan untuk mendapat persetujuan. Jika Pimpinan menyetujui SDP tersebut, maka SDP yang telah disetujui dikirimkan kembali ke Bagian Pembelian. Jika tidak, maka kembali ke transaksi awal. Berdasarkan SDP yang sudah disetujui, Bagian Pembelian membuat SOP (Surat Order Pembelian) rangkap4. Lembar ke-1 dikirim kepada Supplier. Lembar ke-2 dikirim ke Bagian Keuangan. Lembar ke-3 dikirim ke Bagian Gudang dan Lembar ke-4 disimpan sebagai arsip.



Gambar 2.2 Flowchart Sistem Informasi Pembayaran hutang

Sumber: Tomiko Mart

Bagian utang menerima memo debit rangkap 3 dan membuat Surat pengantar untuk membandingkan kuantitas dalam LPB dengan memo debit, lalu dikirimkan ke pemasok untuk di cross check ulang. Pemasok memberikan lagi kepada Bagian utang yang sudah di tanda tangani oleh Pemasok tadi, agar proses Hutang dari Pemasok kepada Bagian utang. Bagian jurnal menginput data LPB dan memo debit yang sudah diberikan oleh Bagian utang agar di perbaiki ada kesalahan retur pembelian ketika si Bagian utang ingin men transfer biaya kepada Pemasok. Bagian kartu persediaan menyiapkan LPB dan dan memo debit untuk mengisi harga pokok persediaan dan membuat kalrtu persediaan. Bagian kartu persediaan telah membuat LPB dan memo debit agar arsip bukti kas keluar yang belum di bayar segera di bayarkan oleh Bagian utang.

Sistem pembelian pada Tomiko Mart

Tabel 2. *Pembanding antara Sistem Pembelian Pada Teori Dan Tomiko Mart*

Sistem pembelian pada teori	Sistem pembelian pada Tomiko Mart	Keterangan
Voucher merupakan formulir khusus yang disediakan perusahaan untuk mencatat data yang relevan mengenai Hutang dan cara Pembayaranannya.	Dalam hal ini Bagian pembelian menghubungi pengurus koperasi untuk mengadakan Pembayaran melalui voucher dan nominal rupiah tergantung pengurus Koperasi	Tidak sesuai
Cash merupakan uang tunai yang dibayar secara langsung tanpa berutang	Dalam hal ini Bagian pembelian untuk membalyar secara tunai	Sesuai
Kredit merupakan untuk memberikan pinjaman dengan suatu jahnji yang akan dibayar sesuai dengan waktu yang Disepakati	Dalam hal ini Bagian pembelian untuk menggunakan kredit berupa kontral bon 2 supply yang telah di print semua lalu di tanda tangan pihak pembeli	Tidak sesuai
Order toko merupakan ketikal penjual membuka suatu pemesanan terhadap para konsumen untuk memesan suatu produk yang ditawarkan melalui sarana media internet milik penjual tersebut seperti : telepon atau whatsapp	Dalam hal ini Bagian pembelian untuk Pembayaran menggunakan order toko melalui Bagian pelaksana 1 yaitu menghubungi Pemasok lewat telepon atau whatsapp, lalu pelaksana 2 menghubungi Bagian penerimaan dan pelaksana 3 yaitu Bagian Akuntansi atau manager koperasi.	Sesuai

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel perbandingan di atas maka dapat dianalisis mengenai kesesuaian Sistem pembelian pada teori dan Tomiko Mart, jumlah untuk sesuai dan tidak sesuai seimbang. Untuk pembelian pada Tomiko Mart melakukan pembelian yang sesuai melalui order toko dengan tujuan untuk menghemat biaya operasional. Dengan melalui order toko membuat barang akan dikirimkan dari produsen langsung ke Tomiko Mart Selain itu untuk memudahkan pembelian dapat digunakan Pembayaran secara kas dikarenakan lebih mudah dan terpercaya kegiatan transaksi ini dilakukan. Selain itu Tomiko Mart sudah lebih terupdate dengan menggunakan aplikasi dalam pembelian barang sehingga tidak memerlukan penerbitan voucher yang dilakukan oleh pihak koperasi sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan kegiatan operasional Tomiko Mart. Selain itu Tomiko Mart juga tidak melakukan order manual melalui telpon atau *whatsapp* dikarenakan seluruh orderan menggunakan aplikasi yang sudah tersistematis dan langsung masuk ke dalam history pembelian.

Sistem Informasi Pembayaran Hutang pada Tomiko Mart

Tabel 2 Perbandingan antara Sistem Informasi Pembayaran Hutang Pada Teori dan Tomiko Mart

Sistem Informasi Pembayaran Hutang pada teori	Sistem informasi pembayaran Hutang Tomiko Mart	Keterangan
Faktur pembelian merupakan Invoice yang diterima oleh konsumen dari penjual yang menyerahkan barang penjualannya.	Dalam sistem Informasi Pembayaran Hutang pada faktur pembelian merupakan faktur yang diterima dari Pemasok untuk menunjukkan berapa tagihan yang harus di bayarkan oleh Tomiko Mart untuk memeriksa barang Pemasok	Sesuai
Kontra bon merupakan Laporan tagihan yang dapat menunjukkan beberapa invoice dalam satu Laporan tagihan.	Dalam sistem Informasi Pembayaran Hutang pada kontra bon ini dibuat oleh Bagian administrasi kepada Pemasok yang berfungsi dalam proses penagihan.	Sesuai
Bukti kas keluar merupakan Pencatatan dari segala bentuk transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran kas perusahaan.	Dalam sistem Informasi Pembayaran Hutang pada bukti kas dibuat oleh Bagian Akuntansi berdasarkan Informasi pada faktur pembelian, nota pembelian, dan kontra bon.	Tidak sesuai
Nota retur merupakan Dokumen yang wajib dilampirkan saat pada pengembalian barang	Dalam sistem Informasi Pembayaran Hutang pada nota retur ini dibuat oleh Bagian penerimaan barang apabila barang yang diterima tidak sesuai dengan barang Dagang yang dipesan.	Sesuai

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel perbandingan Sistem informasi pembayaran hutang pada Tomiko Mart di atas jumlah yang sesuai lebih banyak di bandingkan yang tidak sesuai. Hal ini membuktikan bahwa sistem Informasi Pembayaran Hutang pada Tomiko Mart telah sesuai dengan kondisi di lapangan. Dengan menggunakan aplikasi atau sistem Informasi yang terstruktur membuat segala tagihan Pembayaran Hutang yang dilakukan oleh Tomiko Mart tercatat secara sistem, dengan adanya sistem ini segala bentuk pengeluaran, tanggal jatuh tempo sudah dapat terlihat. Nota retur juga sudah terotomatis terdapat di sistem Informasi yang digunakan. Jika mendapatkan pesanan barang yang tidak sesuai dengan pesanan yang diminta. Selain itu kontra bono juga dapat dilihat dalam sistem Informasi yang digunakan oleh Tomiko Mart. Hal ini dikarenakan sistem yang digunakan sudah terinci dari mulai barang dipesan hingga tagihan atas barangnya keluar sampai waktu jatuh tempo. Namun dalam sistem Informasi Tomiko Mart belum termasuk bukti kas keluar dikarenakan pencatatan tersebut dilakukan melalui sistem Akuntansi lainnya dan tidak termasuk kedalam alur sistem informasi yang digunakan. Penelitian ini dilakukan di Tomiko Mart, di Jalan Karna I no 138, Sukaluyu, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Karawang-41361. Penelitian ini dimulai pada tanggal 03 Agustus 2021 – 03 Februari 2022.

SIMPULAN

Tomiko Mart sebagai koperasi sangat bermanfaat khususnya bagi karyawan dan karyawan yang bekerjasama di dalamnya yang menyediakan segala kebutuhan barang kebutuhan hidup sehari-hari. Cara pembelian di Tomiko Mart kita bebas memilih produk yang diinginkan, ada 2 cara pembayarannya pun boleh tunai dan hutang. Sistem pembayaran hutang di haruskan untuk karyawan dan karyawan perusahaan di potong penghasilan untuk tiap bulannya.

Referensi :

- Astuty Paw. Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagang Pada Primkop Kartika. repository.potensi-utama.ac.id. 2021;
- Gunawan E. Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan Pada Koperasi Maju Bersama Medan. politeknikmbp.ac.id. 2018;
- Hall, James. A. 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ke - Empat. Jakarta: Salemba Empat
- Hartono, Jogianto. 2000. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. Yogyakarta. Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ke Empat. Jakarta: Salemba Empat
- Putra J. Sistem Informasi Pembelian Dan Hutang Pada Ud Sanjaya. 2022;
- Putri A surya. tinjauan sistem Informasi Akuntansi Pembelian barang di pt inti. elib.unikom.alc.id. 2018;
- Romney, B. Marshall, Dan P.J. Steinbart. 2015, Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ke 13. Jakarta: Salembaempat
- Rafika A. Sistem Pembelian Kredit Barang Dagang Koperasi Gunung Madu. repository.polinela.ac.id. 2021;
- Rudianto¹, Edy Rakhmat² ZA. Sistem Informasi Pembayaran Kredit Kendaraan Sepeda Motor pada CV Putra Persada. ejournal.lppm-unbaja.ac.id Panji kertopati. Sistem Akuntansi pembelian barang Dagang pada Mirotal Nayan. (2011). dspace.uui.ac.id. 2019;

- Sholikhah I. Aplikasi Pembelian Dan Penjualan Barang Dagang Pada Cv Gemilang Muliatama cikarang.ejournal.bsi.ac.id. 2017;
- Simanulang. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pembayaran Hutang Pajak. repository.potensi-utama.ac.id. 2012.
- Spillane, James J.2013. Metodologi Penelitian Bisnis.Yogyakarta: Usd
- Wahyudi K. Sistem Informasi Akuntansi Hutang Pada Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin. repository.teknorat.ac.id. 2017;
- Widjajanto, Nugroho.2001. Sistem Informasi Akuntansi.Jakarta: Erlangga.